

ABSTRAK

Tiram mutiara *Pinctada maxima* di pulau Lombok dapat menghasilkan mutiara berwarna *gold* dan *silver* yang dapat bersaing pada pasar nasional dan internasional. Budidaya tiram mutiara ini bergantung pada lingkungan budidaya, kesehatan, ukuran, usia dan kadar CaCO_3 pada lapisan nacreous tiram mutiara sehingga dapat menghasilkan mutiara yang berkualitas. Kesehatan tiram dapat dilihat melalui gambaran dan fluktuasi jumlah hemosit berdasarkan *Total Hemocyte Count* (THC) dan *Differential Hemocyte Count* (DHC) dengan *SWELAB Alfa Basic* dan *Haemocytometer*. Gambaran nilai rata-rata darah (sel/ml) pada tiram ukuran 6 cm, 8 cm, 10 cm dan 12 cm dalam kondisi optimal atau sehat. Hubungan profil darah THC dengan kadar Ca tidak berpengaruh disebabkan beberapa faktor seperti lingkungan, parasit, virus, kondisi perairan dan faktor analisis data. Hubungan ukuran tiram dengan THC pada lapisan nacreous tiram mutiara (*P. maxima*) bersifat tidak linier disebabkan beberapa faktor seperti lingkungan, kondisi kesehatan dan parasit. Penentuan kadar Ca pada lapisan nacreous tiram mutiara menggunakan *Atomic Absorption Spectroscopy* (AAS). Gambaran nilai rata-rata Ca (mg/kg) pada tiram mutiara ukuran 6 cm memiliki kadar Ca 68,6; tiram mutiara 8 cm memiliki kadar Ca 65,21; tiram mutiara 10 cm memiliki kadar Ca 77,09 dan tiram mutiara 12 cm memiliki kadar Ca 70,76.

Kata kunci : *Pinctada maxima*, hemosit, kadar Ca